

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. PROFIL SD AL-FALAH DARUSSALAM TROPODO**

##### **1. Sejarah berdirinya SD Al-Falah Darussalam Tropodo**

Berawal dari keinginan ketua Yayasan Masjid Darussalam Tropodo Sidoarjo, (Bapak Bachruddin Soleh) bersama Ustadz Jamaluddin dan Ustadz Cholid Abu Bakar yang ingin mendirikan sekolah di bawah naungan Yayasan Masjid Darussalam seperti yang ada di Al Falah Surabaya, maka pada awal tahun 1996 Soehadi Djami'in ( Kepala SD Al Falah Surabaya pada tahun 1988 dan Kepala Lembaga Pendidikan Al Falah Surabaya pada tahun 1993) untuk mendirikan sekaligus mengelola sekolah tersebut.

Mendengar permintaan tersebut, ia pun menyambutnya dengan baik karena hal itu sesuai dengan misi dakwah yang ia emban, sehingga pada tanggal 15 November 1996 ditandatangani surat kerja sama (MOU) antara Yayasan Masjid Darussalam dengan Lembaga Pendidikan Al-Falah Surabaya (waktu itu ketua lembaganya Soehadi Djami'in).

Dengan penandatanganan surat kerja sama tersebut maka seluruh sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Masjid Darussalam (waktu itu ada jenjang TK dan akan dibuka SD) menjadi sekolah filial dari Lembaga Pendidikan Al Falah Surabaya selama 10 tahun.

Menjadi sekolah filial berarti Yayasan Masjid Darussalam berkewajiban untuk melengkapi sarana dan prasarana serta biaya operasional sekolah karena seluruh aset masih menjadi milik yayasan tersebut, hanya saja pihak yayasan tidak boleh mencampuri urusan pendidikan, baik program pendidikan, pengadaan guru, maupun pembinaannya, karena hal itu menjadi tanggung jawab Lembaga Pendidikan Al Falah Surabaya.

Akhirnya mulai tahun itu juga Soehadi Djami'in ditunjuk sebagai ketua Lembaga Pendidikan Darussalam sekaligus merangkap sebagai Direktur Sekolah Al Falah Tropodo, Sidoarjo. Sebagai Direktur, ia bertanggung jawab untuk mengurus perizinan pendirian sekolah dan ternyata tidak banyak mengalami kesulitan sehingga izin itu pun turun. Setelah menjadi sekolah filial dari Lembaga Pendidikan Al Falah Surabaya, awalnya memang banyak mengalami kesulitan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat, karena dianggap sekolah mahal. Sengan berbagai pendekatan yang dilakukan oleh pemimpin sekolah akhirnya masyarakat bisa menerima dan sekarang mengalami perkembangan yang cukup baik.

## **2. Tujuan Sekolah Al-Falah Darussalam Tropodo**

Tujuan pendidikan secara umum SD Al Falah Darussalam Tropodo:

1. Budaya belajar
2. Long life education

Tujuan khusus pendidikan SD Al Falah Darussalam Tropodo:

- a. Siswa menguasai ilmu-ilmu dasar
- b. Siswa memiliki kemandirian
- c. Siswa dapat berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- d. Siswa dapat berperilaku sosial yang baik
- e. Siswa cerdas, kreatif, inovatif dan riang gembira
- f. Siswa mempunyai kemampuan membaca dengan baik
- g. Siswa menguasai life skill
- h. Siswa mampu membaca al Qur'an dengan tartil
- i. Siswa melaksanakan sholat wajib dan sunnah hanya karena Alla SWT
- j. Siswa bisa memiliki rasa syukur yang tinggi kepada Allah SWT
- k. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar
- l. Amanah, cerdas, pandai bergaul, pandai melihat dan memanfaatkan peluang, berani mengambil resiko, keputusannya tepat jujur dan bertanggung jawab
- m. Pandai, semangat juang tinggi, kreatif, sehat jasmani dan rohani

Sekolah SD Al Falah Darussalam Tropodo ini juga mempunyai motto yaitu *Lets Go Be Better For Excellent Future.*

### **3. Visi**

Menjadi sekolah yang seluruh aspek kegiatannya yang berlandaskan pada Al Qur'an dan As Sunnah yang tercermin dalam akhlaqul karimah dan prestasi optimal.

#### 4. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran berbasis Life Skill
- b. Melakukan nilai-nilai islam dalam segala aspek pembelajaran
- c. Melakukan pembelajaran sesuai dengan kecerdasannya
- d. Menerapkan perilaku islami dalam pendidikan sehari-hari
- e. Melaksanakan pembinaan secara intensif

#### 5. Kurikulum Sholat Akhlak

Berikut kurikulum sholat akhlak yang digunakan di SD Al-Falah Darussalam Tropodo.

Tabel 2.1 Struktur Kurikulum PAI SD Al Falah Darussalam Tropodo Kelas VI, Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Al-Qur'an</b> 1. Mengartikan Al Qur'an Surat pendek pilihan	1.1 Membaca QS Al-Qadr dan QS Al-'Alaq ayat 1-5 1.2 Mengartikan QS Al-Qadr dan QS Al-'Alaq ayat 1-5
<b>Aqidah</b> 2. Meyakini adanya Hari Akhir	2.1 Menyebutkan nama-nama Hari Akhir 2.2 Menjelaskan tanda-tanda Hari Akhir
<b>Tarikh</b> 3. Menceritakan kisah Abu Lahab, Abu	3.1 Menceritakan perilaku Abu Lahab dan Abu Jahal

1	2
Jahal, dan Musailamah Al Kadzab	3.2 Menceritakan perilaku Musailamah Al Kadzab 3.3 Menceritakan kisah khalifah Ustman bin Affan Menceritakan kisah khalifah Ali bin Abi Thalib
<b>Akhlak</b> 4. Menghindari perilaku tercela	4.1 Menghindari perilaku dengki seperti Abu Lahab dan Abu Jahal 4.2 Menghindari perilaku bohong seperti Musailamah Al Kadzab 4.3 Menampilkan adab antri dan memakai barang milik orang lain
<b>Fiqh</b> 5. Mengenal ibadah pada bulan Ramadhan	5.1 Melaksanakan tarawih di bulan Ramadhan 5.2 Melaksanakan tadarrus Al-Qur'an 5.3 Mempraktekkan sholat jenazah

Tabel 2.2 Struktur Kurikulum PAI SD Al Falah Darussalam Tropodo

Kelas VI, Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Al Qur'an</b> 6. Mengartikan Al Qur'an Ayat-ayat pilihan	6.1 Membaca QS Al-Maidah ayat 3 dan Al-Hujurat ayat 13 6.2 Mengartikan QS Al-Maidah ayat 3 dan Al-Hujurat ayat 13

1	2
<p><b>Aqidah</b></p> <p>7. Meyakini adanya Qadha dan Qadar</p>	<p>7.1 Menunjukkan contoh-contoh Qadha dan Qadar</p> <p>7.2 Menunjukkan keyakinan terhadap Qadha dan Qadar</p>
<p><b>Tarikh</b></p> <p>8 Menceritakan kisah kaum Muhajirin dan kaum Anshar</p>	<p>8.1 Menceritakan perjuangan kaum Muhajirin</p> <p>8.2 Menceritakan perjuangan kaum Anshar</p>
<p><b>Akhlak</b></p> <p>9 Membiasakan perilaku terpuji</p>	<p>9.1 Meneladani perilaku kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik</p> <p>9.2 Meneladani perilaku tolong-menolong kaum Anshar dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik</p>
<p><b>Fiqih</b></p> <p>10. Mengetahui kewajiban zakat</p>	<p>10.1 Menyebutkan macam-macam zakat</p> <p>10.2 Menyebutkan ketentuan zakat fitrah</p>

Ruang lingkup sholat akhlak meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Al-Qur'an dan Hadits
2. Aqidah
3. Akhlak

4. Fiqih
5. Tarikh

Sholat akhlak menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

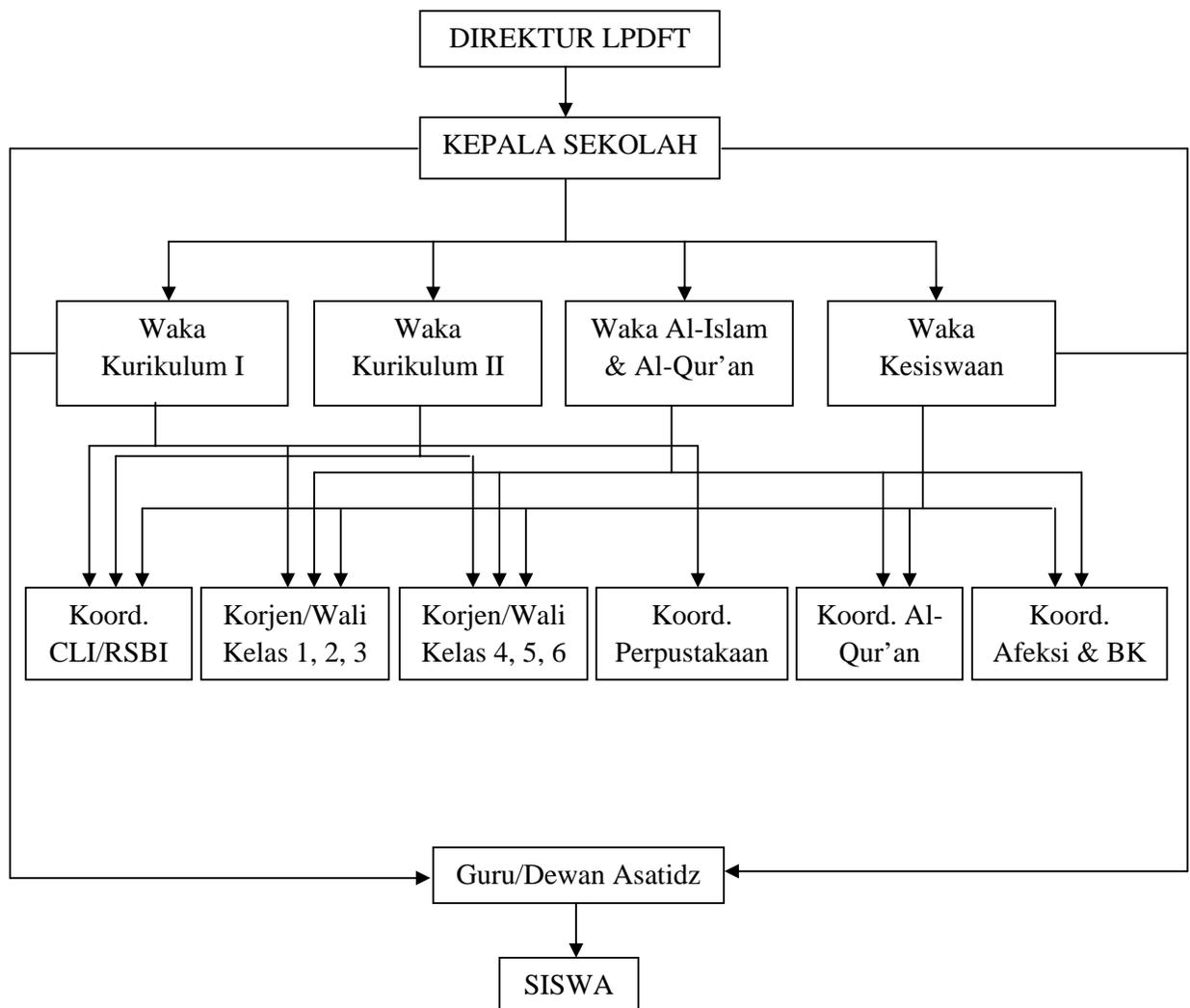
## **6. Kegiatan Belajar Mengajar**

Setiap hari Senin sampai Jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 06.30 siswa-siswi dikondisikan di halaman sekolah untuk senam, conversation, dan muhadatsah sampai pukul 07.00. Kemudian siswa-siswi memasuki kelas masing-masing dan dilanjutkan kegiatan My Diary, yaitu perwakilan dari siswa-siswi untuk menceritakan peristiwa atau kejadian kemarin yang mereka alami. Pada jam 07.15 pelajaran dimulai sesuai dengan jadwal kelas masing-masing sampai pada pukul 08.50. Dan dilanjutkan baca al-Qur'an di dalam kelas ataupun di masjid sekolah. Kemudian pukul 10.20 siswa istirahat sampai pukul 10.35. siswa-siswi memulai pelajaran kembali sampai pukul 12.20 untuk makan siang. Pada pukul 12.30 siswa-siswi sholat dhuhur berjama'ah dan istirahat pukul 12.50. Pukul 13.20 siswa-siswi melanjutkan pelajaran sampai pukul 15.05. Setelah itu pukul 15.05 sholat ashar berjama'ah dan pulang. Khusus hari Jum'at pelajaran sampai pada jam 11.00, kemudian para siswa sholat berjama'ah di masjid sekolah dan dilanjutkan kegiatan ekstrakurikuler meliputi, futsal, sempoa, B. Inggris, club sains, bina vokalia, seni lukis,

pramuka, tapak suci, dan sebagainya. Untuk hari sabtu dan minggu siswa-siswi libur.

## 7. Struktur Organisasi

Bagan 1.1 Struktur Organisasi SD Al Falah Darussalam Tropodo



Tabel 3.1 Jabatan Struktural SD Al Falah darussalam Tropodo Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Jabatan	Nama
1	Waka Kurikulum	Sendu Yuliarta, S. Pd
2	Waka Kurikulum 2	Juniarti, S. Pd
3	Waka Al Islam & Al Qur'an	Drs. Ali Maskuri
4	Waka Kesiswaan	Agus Prayitno, S. Pd
5	Koord. CLI/RSBI	Fera Andriani, ST
6	Koord. IT & SMS	Fitri Setyo R.
7	Koord. PSB	Muchsin Ridho, S. Pd
8	Koord. Perpus	Ihda M, S. Os
9	Koord. Afeksi	Fajar Rustanto, S. Ps. I
10	Korjen Kelas 1	Nur Hikmah, S. Ag
11	Korjen Kelas 2	Siti Rohana Arifah, S. Si
12	Korjen Kelas 3	Ellys Aisyah, ST
13	Korjen Kelas 4	Siti Shotimah, S. Pd
14	Korjen Kelas 5	Nurma Yunita, S. Pd
15	Korjen Kelas 6	Helly Kusuma Y, S. Pd
16	Koord. Al Qur'an	M. Ayyub, S. S

## **8. Keadaan Guru dan Karyawan SD Al Falah darussalam Tropodo**

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Guru adalah orang yang senantiasa bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar. Berhasil tidaknya kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh peranan guru. Hal ini menunjukkan betapa penting dan strategisnya posisi guru disekolah. Dari penelitian yang peneliti lakukan, keadaan guru SD Al Falah Darussalam Tropodo pada umumnya secara pendidikan dapat dinyatakan telah memenuhi syarat mengajar, sebab mayoritas lulusan S1 sesuai bidangnya.

Jumlah guru secara keseluruhan 78 orang, terdiri dari 47 perempuan dan 31 laki-laki. Secara kualitas lulusan S2 1 orang, S1 45 orang, D3 3 orang, D2 1 orang, SMA 27 orang, dan SMP 1 orang. Jadi 57% sesuai dengan standar minimal pendidikan seorang guru.

Namun tidak semua guru memiliki kualifikasi yang sesuai bidang mengajarnya. Misalnya, guru pada bidang IPS merangkap mengajar bidang komputer. Namun sekolah tetap mengupayakan dengan cara mengikut sertakan dalam pelatihan-pelatihan yang ada.







## 9. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan karena keberadannya akan menjadikan proses kegiatan belajar mengajar lebih indah dan lancar. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana di SD Al Falah Darussalam Tropodo adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Sarana Dan Prasarana SD Al Falah Darussalam Tropodo

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	24	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	2	Baik
4	Kantor Staf	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Lab Komputer	1	Baik
7	UKS	1	Baik
8	Masjid	1	Baik
9	Kamar Mandi	14	Baik
10	Tempat wudhu	5	Baik
11	Papan Informasi	2	Baik
12	Kantin	1	Baik
13	Gudang	2	Baik
14	Komputer	40	Baik

15	Printer	6	Baik
16	Papan tulis	24	Baik
17	Papan Karya	24	Baik
18	Papan Mading	3	Baik
19	Lemari kelas	24	Baik
20	Lemari guru	9	Baik
21	Tv	3	Baik
22	Kipas Angin	11	Baik
23	Salon/speaker	10	Baik
24	Futsal	3 set	Baik
25	Alat musik	1 set	Baik
26	AC	60	Baik
27	Ruang Multimedia	1	Baik
28	Ruang Serba Guna	1	Baik
29	Pos Satpam	1	Baik
30	Tempat Parkir	2	Baik
31	Ruang Baca Qur'an	1	Baik
32	Tempat Bermain	1	Baik
33	Catering	3	Baik
34	Ruang BP	1	Baik
35	Halaman Sekolah	1	Baik
36	Ruang PSB	1	Baik

## **B. Implementasi Pendidikan Agama Islam di SD Al-Falah Darussalam**

### **Tropodo Sidoarjo**

#### **1. Penyajian Data**

Untuk mengetahui implementasi PAI di SD Al-Falah Darussalam Tropodo, peneliti mengadakan observasi dan wawancara di lapangan. Dari hasil pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan, peneliti akhirnya dapat menggambarkan situasi dan kondisi proses belajar mengajar.

Dalam proses pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru menyampaikan materi dengan berbagai metode, diantaranya metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan eksperimen.

Ketika menyampaikan materi Al-Qur'an guru menyampaikan dengan metode demonstrasi, ceramah, dan tanya jawab. Dalam tahap ini, guru memberikan contoh bacaan surat pendek *al-'alaq* dan siswa mengikuti. Setelah membaca dan diikuti oleh para siswa guru menjelaskan isi pokok kandungan dengan disertai menugaskan siswa membaca terjemahan per ayat. Kemudian guru memberikan waktu peserta didik untuk bertanya. Kemudian sebelum mengakhiri pelajaran guru mencoba menanyakan ulang apa yang telah dipelajari mulai awal. Proses ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman yang ditangkap oleh siswa.

Dalam penyampaian materi Aqidah Akhlak guru menyampaikan dengan metode ceramah, di sini guru menarik perhatian siswa dengan cara menceritakan suatu kejadian. Seperti menerangkan tentang iman kepada hari akhir, guru menceritakan kronologis cerita kelak di hari akhir seperti

yang termaktub pada Q.S. Al-Zalzalah. Dengan demikian siswa dapat menggambarkan kejadian di hari akhir. Dalam proses pembelajaran ini, tidak hanya guru yang berperan aktif, setelah guru menjelaskan materi siswa mendapat stimulus sehingga timbul pertanyaan yang ada di benak siswa, sehingga timbul adanya tanya jawab. Ketika dalam kegiatan tanya jawab tersebut, ada siswa yang bertanya tentang keadaan manusia setelah bangkit dari alam kubur, guru pun menjelaskan dengan penuh ekspresi bagaimana manusia itu bangkit dari alam kubur sesuai dengan amal ibadah masing-masing ketika di dunia, sehingga selain diharapkan terjadi pemahaman dalam diri siswa, juga dalam diri siswa ini diharapkan ada rasa ketakutan sehingga bias menjalani kehidupan dengan benar dan bertanggungjawab. Di sinilah guru memasukkan nilai-nilai moral kepada siswa agar siswa lebih berhati-hati setiap akan melaksanakan suatu perbuatan, karena semua yang di kerjakan pasti mendapat balasan atau ada pertanggungjawaban di hadapan Allah.

Selain observasi atau pengamatan langsung di lapangan, peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak yang terkait, yaitu guru bidang studi PAI ustadz Moh. Ayub, S.Ag. Dalam sisi ini, beliau menceritakan di SD Al-Falah Darussalam juga mengimplementasikan pendidikan Agama Islam dalam bentuk pelajaran sholat akhlak yang berisi baca tulis al-Qur'an, praktek sholat yang baik. Implementasi ini diikuti dengan cara menyediakan buku penghubung antara pihak sekolah dengan orang tua sebagai tindak lanjut tujuan Pendidikan Agama Islam supaya orang tua

atau keluarga, juga mempunyai tanggungjawab dalam mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam.

Selain itu, dalam pengaplikasian kegiatan sholat akhlak yang lain didukung oleh adanya team afeksi, yaitu pengontrolan setiap siswa dalam sholat berjama'ah di sekolah yang dilakukan oleh guru yang bekerja sama dengan siswa. Setiap semester diadakan pemilihan team afeksi pada siswa, semester I guru melakukan penyeleksian pada kelas 5-6 kemudian pada semester II guru melakukan penyeleksian pada kelas 4-5 sebagai ganti pada kelas 6.

## **2. Analisis Data**

PAI merupakan usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat. Di SD Al-Falah Darussalam mengimplementasikan pendidikan Agama Islam dengan adanya pelajaran sholat akhlak yang berisi baca tulis al-Qur'an, praktek sholat yang baik, dan adanya buku penghubung antara pihak sekolah dengan orang tua sebagai tindak lanjut tujuan Pendidikan Agama Islam. Implementasi PAI demikian ini merupakan bentuk implementasi berbasis kebersamaan antara sekolah dengan orang tua.

Kegiatan sholat akhlak pada bidang baca tulis al-Qur'an mereka melaksanakan disela waktu belajar di kelas dengan pergantian setiap

jenjang kelas. Kemudian kegiatan pada baca tulis al-Qur'an meliputi, membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, kemudian praktek sholat yang baik dan benar, dan menghafal surat-surat pendek dan hadits-hadits pendek. Kemudian adanya buku penghubung yang dimiliki setiap siswa sebagai pengaplikasian dari kegiatan sholat akhlak.

Sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan dan indera. Dalam tujuan pendidikan agama Islam ini juga menumbuhkan manusia dalam semua aspek, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, maupun aspek ilmiah, baik perorangan ataupun kelompok. SD Al-Falah Darussalam mempunyai tujuan khusus yaitu pengaplikasian secara nyata pendidikan agama Islam dengan mempraktekkan apa yang mereka peroleh dari pelajaran di sekolah sesuai dengan ajaran agama Islam, dan terwujudnya kepribadian muslim, sehingga akan membentuk kepribadian muslim yang *kaffah*.

Kurikulum Pendidikan Agama Islam SD Al-Falah Darussalam meliputi struktur kurikulum, muatan kurikulum dan SK KD PAI. Namun dalam pembelajaran alqur'an, dilakukan adanya keistimewaan yaitu pemisahan baca dan tulis al-Qur'an sendiri. Hal ini bertujuan untuk mendukung pelajaran agama Islam yang lain. Seperti fiqih, akidah dan akhlak. Disamping itu juga di Sekolah Al-Falah Darussalam Tropodo

mempunyai guru *team* dalam pelajaran sholat akhlak, yaitu *team* untuk pelajaran sholat akhlak dan *team* baca tulis al-qur'an.

Metode PAI yang di gunakan di SD Al-Falah Darussalam meliputi : metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, resitasi, demonstrasi dan ekperimen. Namun pada kegiatan sholat akhlak ada kesinambungan antara materi dan pengaplikasiannya. Hal ini dapat dilihat dari adanya pengontrolan tingkah laku siswa dan pengamalan ibadah siswa dalam kehidupan sehari-hari, sosial dan pada diri sendiri baik disekolah maupun di lingkungan masyarakat. Hal ini juga mengajak orang tua untuk ikut bekerja sama dalam pembentukan pribadi anak didik yang *kaffah* sesuai dengan tujuan pendidikan Agama Islam.

Secara keseluruhan implementasi PAI di SD Al-Falah Darussalam Tropodo ini mempunyai kegiatan khusus yang dinamakan sholat akhlak. Kegiatan ini bertujuan untuk menyempurnakan baca tulis al-Qur'an dan pelajaran agama lainnya. Selain itu, ada pengontrolan tujuan PAI sendiri, yaitu adanya buku penghubung antara guru dan orang tua. Hal ini bertujuan melibatkan orang tua dalam pembentukan karakter anak. Namun sedikit kelemahan pada kegiatan sholat akhlak ini terletak pada pelaksanaan baca tulis al-Qur'an yang berlangsung di tengah proses belajar mengajar.